

Peningkatan Literasi Digital Kepala Sekolah terhadap Implementasi Aplikasi SPMB melalui Sosialisasi di Lampung Selatan

Ari Kurniawan Saputra^{(1,a)*}, Robby Yuli Endra^(1,b), Erlangga^(2,c), Tia Tanjung^(2,d)

⁽¹⁾Informatika, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia

⁽²⁾Sistem Informasi, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia

Email : ^(a*)ari.kurniawan@ubl.ac.id, ^(b)robbi.yuliendra@ubl.ac.id, ^(c)erlangga@ubl.ac.id,

^(d)erlangga@ubl.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) yang diluncurkan untuk tahun ajaran 2026/2027 menjadi instrumen penting dalam mewujudkan transparansi Penerimaan Murid Baru (PMB) di Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman kepala sekolah jenjang SD dan SMP terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 21 Mei 2026 di Aula Gedung Krakatau, Kantor Bupati Kabupaten Lampung Selatan dengan metode penyuluhan dan pendidikan masyarakat kepada 30 perwakilan kepala sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan setelah sosialisasi, dengan rata-rata nilai pretest 54,67 meningkat menjadi 83,33 pada posttest. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan kepala sekolah dalam menerapkan aplikasi SPMB demi PMB yang transparan dan akuntabel.

Kata kunci:

Aplikasi SPMB, Lampung Selatan, PMB, Sosialisasi, Transparansi

ABSTRACT

The SPMB (New Student Admission System) application launched for the 2026/2027 academic year is a crucial instrument in realizing transparency in New Student Admissions (PMB) in South Lampung Regency. The main issue was the low understanding of elementary and junior high school principals regarding the application. A socialization activity was held on May 21, 2026, at the Krakatau Building Hall, South Lampung Regent's Office, using counseling and community education methods for 30 school principal representatives. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding, with the average pretest score of 54.67 increasing to 83.33 in the posttest. This activity successfully improved principals' understanding and readiness to implement the SPMB application for transparent and accountable PMB.

Keywords:

SPMB Application, South Lampung, New Student Admission, Socialization, Transparency

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
16.06.2026	11.07.2026	11.07.2026	11.07.2026

PENDAHULUAN

Penerimaan Murid Baru (PMB) merupakan salah satu proses strategis dalam sistem pendidikan yang menentukan akses dan pemerataan pendidikan di suatu daerah. Di Kabupaten Lampung Selatan, penyelenggaraan PMB pada tahun-tahun sebelumnya masih menghadapi berbagai persoalan, di antaranya kurang transparannya mekanisme seleksi, minimnya informasi yang diterima masyarakat dan kepala sekolah, serta belum terstandarnya prosedur pendaftaran secara daring. Hal ini mengakibatkan potensi ketidakadilan dalam seleksi calon peserta didik, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap proses PMB, serta sulitnya pengawasan oleh pihak yang berkepentingan (Asep Suryana, 2024).

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengembangkan Aplikasi SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) untuk tahun ajaran 2026/2027. Aplikasi ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses PMB secara daring, mulai dari pendaftaran, verifikasi berkas, pengumuman hasil seleksi, hingga pelaporan data peserta didik baru (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2021)(Nurkha, 2022). Kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat mewujudkan PMB yang transparan, akuntabel, dan berasas keadilan bagi seluruh peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah masih rendahnya pemahaman kepala sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lampung Selatan terhadap mekanisme dan pengoperasian Aplikasi SPMB. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, dari 30 kepala sekolah yang disurvei, sebanyak 80% menyatakan belum pernah menggunakan aplikasi ini, dan 73% menyatakan tidak mengetahui alur pendaftaran berbasis sistem yang baru tersebut. Ketidaksiapan ini berpotensi menghambat implementasi PMB yang transparan dan merata di tingkat sekolah (Wahyuni *et al.*, 2025).

Kondisi ini mendorong perlunya kegiatan sosialisasi yang sistematis dan terstruktur agar operator dan pengelola sekolah memiliki pemahaman yang memadai terhadap penggunaan sistem informasi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengguna, kualitas sistem, kualitas informasi, serta tingkat penerimaan teknologi oleh pengelola pendidikan, sehingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kebijakan pendidikan berbasis teknologi (Mardiyanto *et al.*, 2026). Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengelolaan data, serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan melalui penyediaan informasi yang lebih terbuka dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem PPDB digital perlu dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan implementasi layanan pendidikan berbasis teknologi berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel (Shobri, 2024)(Zamroni, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman kepala sekolah jenjang SD dan SMP di Kabupaten Lampung Selatan tentang mekanisme dan fitur Aplikasi SPMB tahun ajaran 2026/2027.
2. Membekali kepala sekolah dengan kemampuan mengoperasikan Aplikasi SPMB secara mandiri dalam rangka mendukung transparansi dan akuntabilitas proses PMB.
3. Mendorong kesiapan institusional sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan PMB berbasis aplikasi digital yang transparan dan berkeadilan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan, terdapat beberapa persoalan mendasar yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam kaitannya dengan implementasi Aplikasi SPMB:

1. Rendahnya Literasi Digital Kepala Sekolah

Sebagian besar kepala sekolah, terutama di wilayah kecamatan terpencil, belum terpapar dengan sistem informasi pendidikan berbasis digital secara optimal. Kondisi ini diperparah oleh akses internet yang terbatas dan minimnya pelatihan teknologi informasi di tingkat sekolah.

2. Ketidaktahuan terhadap Regulasi PMB Terbaru

Perubahan kebijakan PMB yang diatur melalui Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penerimaan Murid Baru belum sepenuhnya tersosialisasikan hingga ke tingkat sekolah, meliputi perubahan jalur seleksi, mekanisme zonasi yang diperbarui, serta persyaratan teknis pendaftaran melalui aplikasi (Kemendikdasmen, 2025).

3. Minimnya Pendampingan Teknis

Kondisi ideal yang diharapkan adalah setiap kepala sekolah mampu mengakses, mengoperasikan, dan mengelola data PMB melalui Aplikasi SPMB secara mandiri. Kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini.

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran dan Lokasi

Kegiatan sosialisasi ini menysasar 30 kepala sekolah perwakilan jenjang SD dan SMP se-Kabupaten Lampung Selatan. Pemilihan peserta dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterwakilan wilayah kecamatan dan jenjang pendidikan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026 bertempat di Aula Gedung Krakatau, Kantor Bupati Kabupaten Lampung Selatan. Daftar peserta sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Peserta Sosialisasi Aplikasi SPMB 2026/2027

No.	Nama Sekolah	Jenjang	Kecamatan
1	SDN 1 Kalianda	SD	Kalianda
2	SDN 2 Kalianda	SD	Kalianda
3	SDN 1 Natar	SD	Natar
4	SDN 3 Natar	SD	Natar
5	SDN 1 Sidomulyo	SD	Sidomulyo
6	SDN 2 Sidomulyo	SD	Sidomulyo
7	SDN 1 Jati Agung	SD	Jati Agung
8	SDN 1 Tanjung Bintang	SD	Tanjung Bintang
9	SDN 2 Tanjung Bintang	SD	Tanjung Bintang
10	SDN 1 Penengahan	SD	Penengahan
11	SDN 1 Bakauheni	SD	Bakauheni
12	SDN 1 Candipuro	SD	Candipuro
13	SDN 1 Way Sulan	SD	Way Sulan
14	SDN 1 Rajabasa	SD	Rajabasa
15	SDN 1 Ketapang	SD	Ketapang
16	SMPN 1 Kalianda	SMP	Kalianda
17	SMPN 2 Kalianda	SMP	Kalianda
18	SMPN 1 Natar	SMP	Natar
19	SMPN 2 Natar	SMP	Natar
20	SMPN 1 Sidomulyo	SMP	Sidomulyo
21	SMPN 2 Sidomulyo	SMP	Sidomulyo
22	SMPN 1 Jati Agung	SMP	Jati Agung

23	SMPN 2 Jati Agung	SMP	Jati Agung
24	SMPN 1 Tanjung Bintang	SMP	Tanjung Bintang
25	SMPN 1 Penengahan	SMP	Penengahan
26	SMPN 1 Candipuro	SMP	Candipuro
27	SMPN 1 Way Sulan	SMP	Way Sulan
28	SMPN 1 Rajabasa	SMP	Rajabasa
29	SMPN 1 Palas	SMP	Palas
30	SMPN 1 Bakauheni	SMP	Bakauheni

B. Metode dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat yang dikombinasikan dengan metode Pelatihan dan Simulasi Ipteks (Heffernan *et al.*, 2021)(Bauer *et al.*, 2022). Alur tahapan pelaksanaan kegiatan secara lengkap disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Aplikasi SPMB 2026/2027

Berdasarkan diagram alir pada Gambar 1, tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari: (1) persiapan dan koordinasi tim bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; (2) survei awal dan pemberian pretest kepada 30 kepala sekolah peserta; (3) pelaksanaan sosialisasi yang mencakup tiga sesi utama; (4) pemberian posttest dan evaluasi kepuasan; serta (5) analisis data dan pelaporan hasil. Adapun uraian tiap sesi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Sesi 1: Penyuluhan dan ceramah interaktif mengenai kebijakan PMB 2026/2027, regulasi terbaru, dan peran strategis kepala sekolah dalam mendukung transparansi PMB.
2. Sesi 2: Demonstrasi teknis penggunaan Aplikasi SPMB, meliputi alur pendaftaran, verifikasi berkas, fitur zona dan jalur seleksi, serta pelaporan data siswa baru.
3. Sesi 3: Simulasi dan praktik mandiri oleh peserta, serta tanya jawab dan diskusi kelompok untuk menggali hambatan teknis dan memberikan solusi kontekstual.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui instrumen angket yang diberikan sebelum kegiatan (*pretest*) dan setelah kegiatan (*posttest*) kepada seluruh 30 peserta. Angket terdiri dari 7 indikator pemahaman yang mencakup aspek pengetahuan sistem SPMB, alur pendaftaran, pengoperasian aplikasi, mekanisme seleksi, transparansi PMB, jadwal tahapan, dan kemampuan menyosialisasikan kepada wali murid, masing-masing dinilai pada skala 0–100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari penuh dari pukul 08.00 hingga 15.30 WIB di Aula Gedung Krakatau, Kantor Bupati Kabupaten Lampung Selatan pada 21 Mei 2026. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan. Seluruh 30 peserta yang diundang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan secara aktif. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber pada Kegiatan Sosialisasi Aplikasi SPMB 2026/2027 di Aula Gedung Krakatau, Kantor Bupati Kabupaten Lampung Selatan, 21 Mei 2026



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Sosialisasi, 30 Kepala Sekolah Jenjang SD dan SMP Kabupaten Lampung Selatan

Pada Gambar 2 tampak narasumber sedang menyampaikan materi mengenai fitur-fitur utama Aplikasi SPMB yang ditampilkan di layar proyeksi, memperlihatkan antarmuka aplikasi bertema "Mendaftar Sekolah Favorit Dengan Mudah" yang mencakup menu Registrasi Jenjang SD dan SMP. Gambar 3 memperlihatkan peserta sosialisasi yang terdiri dari kepala sekolah dari berbagai kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan mengikuti sesi penyuluhan dengan antusias.

B. Hasil Pretest dan Posttest

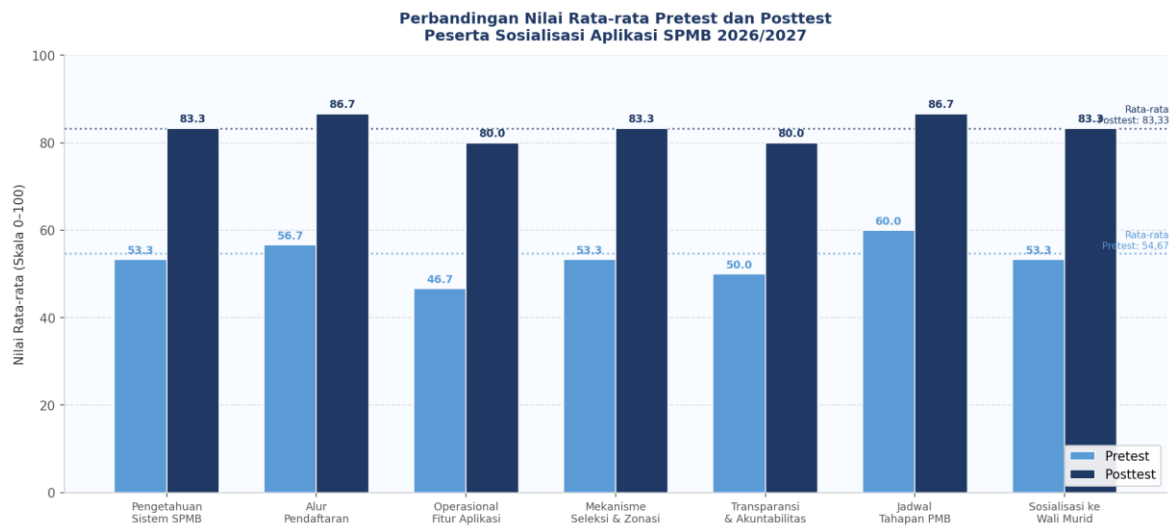
Untuk mengukur efektivitas kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi menggunakan instrumen angket pretest dan posttest kepada seluruh 30 peserta. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Peserta Sosialisasi ($n=30$)

No.	Indikator Pemahaman	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan (%)
1	Pengetahuan tentang sistem SPMB 2026/2027	53,33	83,33	+56,25%
2	Pemahaman alur pendaftaran siswa baru	56,67	86,67	+53,00%
3	Kemampuan mengoperasikan fitur aplikasi SPMB	46,67	80,00	+71,43%
4	Pemahaman mekanisme seleksi dan zonasi	53,33	83,33	+56,25%
5	Pengetahuan tentang transparansi dan akuntabilitas PMB	50,00	80,00	+60,00%
6	Pemahaman jadwal tahapan PMB 2026/2027	60,00	86,67	+44,45%
7	Kemampuan mensosialisasikan SPMB kepada wali murid	53,33	83,33	+56,25%
	Rata-rata Keseluruhan	54,67	83,33	+52,37%

Data pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator pemahaman setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi. Rata-rata nilai keseluruhan meningkat dari 54,67 (*pretest*)

menjadi 83,33 (*posttest*), dengan peningkatan sebesar 52,37%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator kemampuan mengoperasikan fitur aplikasi SPMB yang mencapai 71,43%, mengindikasikan bahwa sesi praktik dan simulasi langsung sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* untuk setiap indikator divisualisasikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Peserta Sosialisasi Aplikasi SPMB 2026/2027

Gambar 4 memperlihatkan secara visual bahwa seluruh tujuh indikator pemahaman mengalami kenaikan yang konsisten pasca sosialisasi. Garis putus-putus menunjukkan rata-rata keseluruhan *pretest* (54,67) dan *posttest* (83,33), mengonfirmasi bahwa kegiatan sosialisasi secara keseluruhan berhasil melampaui ambang batas minimal pemahaman yang ditetapkan sebesar 75,00.

C. Evaluasi Kepuasan Peserta

Selain *pretest* dan *posttest*, peserta juga mengisi lembar evaluasi kepuasan terhadap penyelenggaraan sosialisasi. Hasil evaluasi kepuasan disajikan pada Tabel 3 berikut.

No.	Aspek Penilaian Sosialisasi	Sangat Setuju/Baik (%)	Setuju/Cukup (%)
1	Kejelasan materi sosialisasi	73,33%	26,67%
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan sekolah	76,67%	23,33%
3	Kemudahan penggunaan aplikasi SPMB	66,67%	30,00%
4	Efektivitas metode sosialisasi	70,00%	30,00%
5	Kesiapan mengimplementasikan aplikasi SPMB	63,33%	33,33%
6	Kepuasan terhadap penyelenggaraan sosialisasi	80,00%	20,00%

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan kepala sekolah. Aspek kepuasan terhadap penyelenggaraan sosialisasi memperoleh persentase tertinggi (80,00%), diikuti kesesuaian materi dengan kebutuhan sekolah (76,67%). Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam tahap implementasi, yang ditunjukkan oleh aspek kesiapan implementasi yang memperoleh persentase "Sangat Setuju/Baik" terendah (63,33%). Hal ini mengindikasikan pentingnya tindak lanjut berupa pendampingan teknis berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi SPMB Tahun Ajaran 2026/2027 untuk Transparansi PMB di Kabupaten Lampung Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 21 Mei 2026 di Aula Gedung Krakatau, Kantor Bupati Kabupaten Lampung Selatan berhasil meningkatkan pemahaman kepala sekolah jenjang SD dan SMP secara signifikan, dengan rata-rata nilai pretest 54,67 meningkat menjadi 83,33 pada posttest (peningkatan 52,37%).
2. Permasalahan rendahnya literasi digital dan ketidaktahuan kepala sekolah terhadap Aplikasi SPMB yang menjadi latar belakang kegiatan ini berhasil diatasi melalui pendekatan penyuluhan, demonstrasi, dan simulasi langsung yang terstruktur.
3. Aspek teknis pengoperasian fitur aplikasi mengalami peningkatan tertinggi (71,43%), membuktikan bahwa metode praktik langsung sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam menggunakan sistem informasi berbasis digital.
4. Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan respons yang sangat positif, dengan lebih dari 63% peserta menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan Aplikasi SPMB di sekolah masing-masing, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan teknis lebih lanjut.
5. Kegiatan ini merekomendasikan perlunya pendampingan teknis berkelanjutan, pembentukan forum komunikasi antar kepala sekolah, serta penyediaan helpdesk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan guna memastikan keberhasilan implementasi Aplikasi SPMB demi PMB yang transparan dan berkeadilan.

REFERENSI

- Asep Suryana. (2024). Memastikan Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Warga Negara Melalui Penyelenggaraan PPDB Yang Obyektif, Transparan, Dan Akuntabel. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 228–234. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i4.1860>
- Bauer, E. ... Fischer, F. (2022). Simulation-based learning in higher education and professional training: Approximations of practice through representational scaffolding. *Studies in Educational Evaluation*, 75, 101213. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2022.101213>
- Heffernan, R. ... Pinidiyapathirage, J. (2021). Acceptability, technological feasibility and educational value of remotely facilitated simulation based training: A scoping review. *Medical Education Online*, 26(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2021.1972506>
- Kemendikdasmen. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia*.
- Mardiyanto, M. ... Purwadi, P. (2026). Determinan Adopsi dan Keberhasilan Education Management Information System (EMIS): Model Terintegrasi GAM dan DeLone & McLean. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 6(2), 264–273. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1489>
- Nurkia, S. (2022). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online. *Jambura Journal of Educational Management*, September, 105–118. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i2.1777>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. In *Permendikbud*.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Wahyuni, D. ... Wulandari, F. (2025). *Peran Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah di Era Digital*. 9, 39562–39570.
- Zamroni, M. (2020). Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 12(4), 77–91.